

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Umum Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Sekolah

4.1.1.1. Identitas SMK PAB 3 Medan Estate

Nama Sekolah : SMKS PAB MEDAN ESTATE

NPSN : 10214053

Status : Swasta

Bentuk Pendidikan : SMK

Alamat Sekolah : Jalan Mesjid No 1

Desa Kelurahan : Medan Estate

Kecamatan : Percut Sei Tuan

Kabupaten : Deli Serdang

Status Kepemilikan : Yayasan

SK Pendirian Sekolah : 743/105/A1987

Tanggal SK Pendirian : 1987-04-08

SK Izin Operasional : 421.5/934/DIS PM PPTSP/6/VII/2019

Tanggal SK Izin Operasional : 2019-07-11

4.1.1.2. Letak Geografis SMK PAB 3 Medan Estate

Letak Geografis sekolah SMK PAB 3 Medan Estate ini terletak di jalan Mesjid Nomor 1 Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan yaitu berada di koordinat garis lintang : 3.5994 dan garis bujur : 98.7092.

4.1.1.3. Visi, Misi dan Tujuan SMK PAB 3 Medan Estate

Visi :

Mewujudkan lembaga diklat yang mampu menyiapkan sumber daya manusia berkualitas, professional, kompetitif dan Islami.

Misi :

Menjadi bekal bagi tamatan melalui didikan dan latihan di bidang bisnis manajemen sekolah ataupun dunia kerja sehingga akan mempunyai kualifikasi tenaga yang sifatnya Mandiri, terampil, dan memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri dengan berkelanjutan .

Tujuan berdirinya SMK PAB 3 Medan Estate

1. Menjadikan tamatan siap sebagai warga negara yang turut terhadap perundang-undangan, aturan pemerintah, landasan agama dan berkelakuan baik dengan khittah PAB.
2. Menjadi bekal bagi siswa untuk memiliki karir dengan Mandiri dan memiliki kemampuan adaptasi di lingkungan kerjanya yang sejalan terhadap kemampuan dan bidang yang ia miliki sehingga kuat dalam menghadapi beragam perubahan
3. Menjadi bekal bagi siswa sehingga memiliki profesionalitas dalam membangun diri dan memiliki kompetensi yang sejalan terhadap program yang dia ahli di bidangnya.

4.1.1.4. Tenaga Pendidik di SMK PAB 3 Medan Estate

Tenaga pendidik di SMK PAB 3 Medan Estate berjumlah 23 orang dan 3 orang sebagai tata kelola di SMK PAB 3 Medan Estate.

Adapun tenaga pendidik dan tata kelola SMK PAB 3 Medan Estate :

UNIVERSITAS SUMATERA NEGERI
Tabel 4.1

Data tenaga pendidik di SMK PAB 3 Medan Estate

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran yang diampuh
1	Rahmi Ilyas, SH.M.H	Kepala sekolah	Kepala Sekolah
2	Drs.Amirullah	PKS 1	Tata kelola perkantoran

3	Drs.Ediar Buana	PKS 2	PPKn
4	Rika Kartika, M.Pd	PKS 3	Bahasa Indonesia
5	Dra.Ernawati Silalahi	Guru Bid.Studi	Tata kelola perkantoran
6	Hj. Darmahara Harahap	Guru Bid.Studi	Tata kelola perkantoran
7	Surya Ningsih, S.Pd	Guru Bid.Studi	Matematika
8	Ir.Abdi Heru Sulistiono	Guru Bid.Studi	Kewirausahaan
9	Siti Rahimah, S.Pd	Guru Bid.Studi	Bahasa Inggris
10	Sri Wahyuni, S.Pd	Guru Bid.Studi	Akuntansi dan Keuangan Lembaga
11	Herliani Putri, S.Pd	Guru Bid.Studi	IPA
12	Asmah Arimbi, S.Pd		Matematika
13	Ahmad Juni Harahap, S.Ag	Guru Bid.Studi	Agama Islam Mulok
14	Annisah Nasution, S.Ag	Guru Bid.Studi	Agama Islam
15	Irwan Hafiz	Guru Bid.Studi	Penjas
16	Dra Masdelina Batubara	Guru Bid.Studi	Tata kelola perkantoran
17	Nurhamidah, M.Si	Guru Bid.Studi	Akuntansi
18	Ahmad Lindung Simanjuntak, ST	Guru Bid.Studi	Computer
19	Yunita, S.Pd	Guru Bid.Studi	Akuntansi
20	Lenni Apriani Hasibuan, S.Pd	Guru Bid.Studi	Akuntansi
21	Siti Rahmah	Guru Bid.Studi	BP

22	Devi Nur Mayang Sari	Guru Bid.Studi	Komputer
23	Lina Suryani	Guru Bid.Studi	Seni Budaya
24	Mul Naibaho, S.E	KTU	Ketua Tata Usaha
25	Umar Saringan, S.Pd	Stap.TU	Stap. Tata Usaha
26	Hermansyah	Security	-

4.1.1.5. Data Peserta Didik di SMK PAB 3 Medan Estate

Peserta didik SMK PAB 3 Medan Estate tahun ajaran 2022/2023 terdiri atas 2 jurusan yaitu Administrasi Perkantoran dan Akuntansi, semua peserta didik berjenis kelamin Perempuan.

Tabel 4.2

Data Peserta Didik di SMK PAB 3 Medan Estate

No	Kelas	Jumlah peserta didik	Non Muslim	Total
1	X Adm.Perkantoran	23	3	50
2	X Akutansi	23	1	
3	XI Adm.perkantoran	28	2	55
4	XI Akuntansi	25	-	
5	XII Adm Perkantoran	26	-	49
6	XII Akuntansi	21	2	
Jumlah seluruh peserta didik				154

4.1.1.6. Sarana dan Prasarana di SMK PAB 3 Medan Estate

Sarana dan prasarana merupakan kebutuhan yang semestinya dimiliki sebuah lembaga pendidikan agar pendidikan berjalan dengan efektif. Maka untuk menunjang proses pembelajaran yang ada di SMK PAB 3 Medan Estate telah disediakan sarana dan prasarana sebagai berikut :

Tabel 4.3
Sarana dan prasarana SMK PAB 3 Medan Estate

No	Sarana dan prasarana	Ada	Tidak ada	Jumlah
1	Perpustakaan	✓	-	1
2	Laboratorium Komputer	✓	-	1
3	Ruang Kepala Sekolah	✓	-	1
4	Ruang kelas	✓	-	6
5	Ruang Guru	✓	-	1
6	Ruang BK	✓	-	1
7	Ruang Osis	✓	-	1
8	Ruang UKS	✓	-	1
9	Ruang Tata Usaha	✓	-	1
10	Ruang Koperasi	✓	-	1
11	Ruang Aula	✓	-	1
12	Ruang Multimedia	✓	-	1
13	Mushola	✓	-	1
14	Kantin	✓	-	2
15	Toilet	✓	-	4
16	Lapangan Basket	✓	-	1
17	Lapangan senam	✓	-	1
18	Parkir Area	✓	-	1
19	Kursi	✓	-	155
20	Meja	✓	-	75
21	Papan Tulis	✓	-	6
22	Spidol	✓	-	60

4.1.2 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian dilakukan sejak tanggal 22 Mei 2023 s/d 5 Juni 2023. Akan tetapi, sebelum dilaksanakannya penelitian, peneliti telah mengobservasi awal sekolah pada tanggal 2 februari 2023, seperti melihat lokasi dan juga meminta izin kepada kepala sekolah. Lalu pada tanggal 6 februari peneliti memberi surat izin meneliti yang ditujukan untuk pihak sekolah, selanjutnya pada tanggal 5 April di berilah peneliti izin untuk meneliti siswa kelas X Adm.perkantoran dan X Akuntansi, dengan memberikan surat balasan tanda diterimanya untuk melaksanakan penelitian.

Peneliti melakukan penelitian pada 22 Mei 2023. Sebelumnya peneliti telah melaksanakan bimbingan dengan Bapak Prof. Dr. Syamsu Nahar M.Ag tentang soal yang di berikan untuk mengamati Hasil pembelajaran Peserta didik Kelas X Adm.Perkantoran dan Akuntansi.

Selanjutnya peneliti melakukan penelitian di kelas X Adm Perkantoran (Kelas Eksperimen) yang akan memakai Model ajar *discovery learning*, peneliti membagikan *pretest* lalu menggunakan model pengajaran *discovery learning* untuk menjelaskan materi yang ingin di angkat dalam penelitian. Selanjutnya peneliti memberikan lagi soal *posttest* yaitu soal yang sama dengan *pretest*, yang mana peneliti ingin melihat apakah peserta didik mampu untuk menjawab semua soal dengan benar pasca diberikan materi melalui model pengajaran *discovery learning*. Dan setelahnya siswa diminta menjawab angket terkait model pembelajaran *discovery learning*.

Dan pada 5 juni dilakukan penelitian di kelas X Akuntansi (Kelas Kontrol) dengan memberikan soal *pretest* dan menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan materi yang ingin di teliti. Selanjutnya mengisi kembali jawaban *posttest*. Lalu peneliti melakukan observasi dan mewawancarai pendidik bidang studi Agama Islam ibu Anisa, S.Pd. yang mana hasil observasi tersebut menjadi tambahan untuk peneliti melakukan penelitian. Dan tidak lupa pula peneliti melakukan

dokumentasi lingkungan sekolah. Setelah melewati rangkaian observasi, dokumentasi, menyebarkan angket dan tes hasil pengajaran peserta didik sudah selesai terlaksana, maka mulai tanggal 1 juli peneliti membuat analisa dengan mengolah data. Dan menyusun laporan sampai selesai.

4.2 Temuan Khusus Penelitian

4.2.1. Uji Instrumen Penelitian

4.2.1.1. Uji Validitas Tes

Untuk meneumkan kevalidan tes, maka digunakan rumus korelasi product moment. Dengan jumlah siswa adalah 23 orang, dan soal pilihan ganda jumlahnya adalah 15. Peneliti mengolah data menggunakan *Ms Excel*, maka ditemukanlah hasil pengujian kevalidan instrumen pada hasil pembelajaran PAI telah terangkum pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.4
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,556	0,413	Valid
2	0,589	0,413	Valid
3	0,535	0,413	Valid
4	0,630	0,413	Valid
5	0,658	0,413	Valid
6	0,635	0,413	Valid
7	0,479	0,413	Valid
8	0,429	0,413	Valid
9	0,605	0,413	Valid
10	0,474	0,413	Valid
11	0,588	0,413	Valid
12	0,464	0,413	Valid

13	0,603	0,413	Valid
14	0,504	0,413	Valid
15	0,480	0,413	Valid

Melalui perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk $n=23$ pada taraf kesignifikanan adalah 95% atau $\alpha=0,05$ maka di peroleh $r_{tabel}=0,413$ dengan kriteria $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0.636 > 0,413$ menjelaskan tes soal nomor 1 dinyatakan valid. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan *Ms.excel* untuk mengolah data uji validitas maka seluruh tes soal dinyatakan valid.

Selanjutnya terdapat uji validitas instrumen model pembelajaran *discovery learning*. Maka di temukanlah hasil uji kevalidan yang tampak pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Model Pembelajaran *Discovery Learning*

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,509	0,413	Valid
2	0,619	0,413	Valid
3	0,608	0,413	Valid
4	0,619	0,413	Valid
5	0,608	0,413	Valid
6	0,420	0,413	Valid
7	0,541	0,413	Valid
8	0,497	0,413	Valid
9	0,450	0,413	Valid
10	0,506	0,413	Valid
11	0,493	0,413	Valid
12	0,476	0,413	Valid

13	0,473	0,413	Valid
14	0,422	0,413	Valid
15	0,415	0,413	Valid

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua soal angket instrumen model pembelajaran *discovery learning* dinyatakan valid. Dengan membuat perbandingan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk $n=23$ pada taraf kesignifikanan 95% atau $\alpha=0,05$ maka di dapat $r_{tabel}=0,413$

4.2.1.2. Uji Reliabilitas Tes

Sesudah dihitung kevalidan tes maka dilaksanakan kegiatan menghitung agar ditemukan kerealibilitas tes dengan rumus *alpha cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_i \sigma^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas seluruh soal

k : Banyak butir item

$\sum_i \sigma^2$: Total jumlah varians

σ_t^2 : Jumlah varians skor pada masing-masing butir item

Apabila nilai $r_{11} > r_{tabel}$, atau jika r_{11} besarnya melebihi dari 0,6 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel. peneliti mengolah data menggunakan aplikasi SPSS, maka hasilnya terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.820	15

Merujuk pada hasil aplikasi SPSS di dapat nilai *cronbach's alpha* pada instrumen hasil pembelajaran dengan besaran 0,820. Sehingga $r_{11} > 0,6$ yang menyatakan instrumen hasil pembelajaran dapat disebut reliabel.

Tabel 4.7

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.791	15

Merujuk pada hasil aplikasi SPSS didapati nilai *cronbach's alpha* pada instrumen hasil pembelajaran dengan besaran melebihi 0,6. Sehingga instrumen model pembelajaran *discovery learning* dapat dikatakan reliabel.

4.2.2. Deskriptif Data

4.2.2.1. Deskriptif Data Variabel Y (Hasil Belajar)

Pada tahap ini data yang di olah adalah hasil pembelajaran siswa, dengan 15 soal pilihan berganda.

1) Nilai pretest Kelas Eksperimen dan kelas kontrol

Hasil pretest yang pelaksanaannya sebelum digunakan metode *discovery learning* yaitu pada kelompok eksperimen dan kontrol yang terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8

Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Keterangan	Eksperimen	Kontrol
N	23	23
Range	73	74
Nilai Maksimum	86	80
Nilai Minimum	20	6
Mean	47.22	34.70
Median	46.00	33.00

Modus	13	6
Standar Deviasi	26.924	24.704
Varians	724.90	610.40

Merujuk dari tabel yang telah dimuat diatas maka :

1. N (jumlah peserta didik) untuk kelas eksperimen adalah 23 orang dan kelas kontrol adalah 23 orang.
2. Siswa yang berada di kelas eksperimen akan melakukan pengajaran dengan model *discovery learning* dan memperoleh jumlah range 73, sedangkan jumlah range pada kelas kontrol 74.
3. Tampak nilai paling tinggi untuk kelas yang pembelajarannya menggunakan *discovery learning* adalah 86, adapun pada kelas kontrol adalah 80.
4. Nilai paling kecil pada kelas eksperimen dengan pembelajaran model *discovery learning* adalah 13, sedangkan untuk kelas kontrol adalah 6.
5. Mean untuk kelas eksperimen 47.22, pada kelas kontrol 34.70. Lalu median untuk kelas eksperimen 46.00, pada kelas kontrol 33,00. Dan modus untuk kelas eksperimen 13, pada kelas kontrol 6.
6. Standard deviasi kelas eksperimen yang akan menggunakan pembelajarannya dengan model *discovery learning* adalah 26.92, adapun kelas kontrol adalah 24.70.
7. Varians yang diperoleh pada kelas eksperimen yang akan melakukan belajar bermodel *discovery learning* adalah 724.90. Sedangkan pada kelas kontrol adalah 610.40.

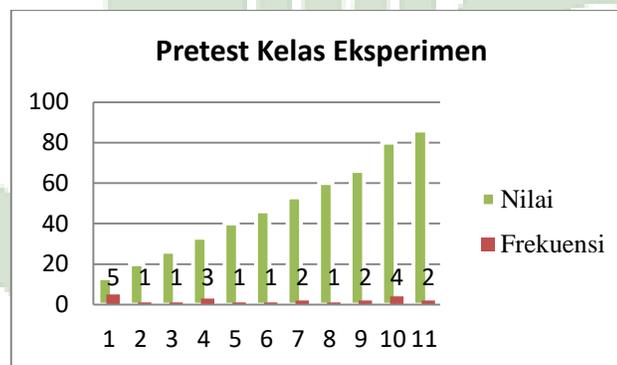
Tabel 4.9

Distribusi Frekuensi Data Tunggal Pretes Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi
1	13	5

2	20	1
3	26	1
4	33	3
5	40	1
6	46	1
7	53	2
8	60	1
9	66	2
10	80	4
11	86	2
Total		23

Berdasar pada nilai yang telah tertulis, maka berikut merupakan bentuk histogramnya:



Gambar 4.1 Histogram Data Tunggal Pretest Kelas Eksperimen

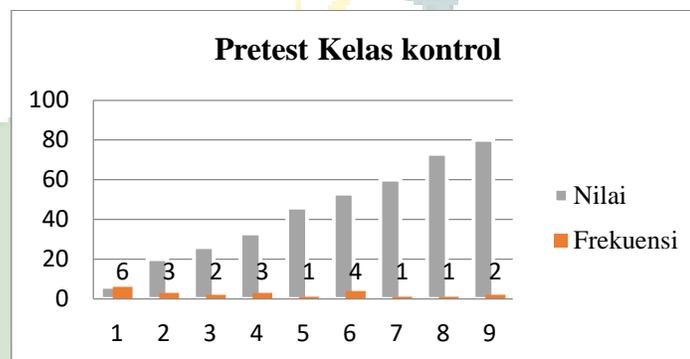
Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Data Tunggal Pretest Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi
1	6	6
2	20	3
3	26	2

4	33	3
5	46	1
6	53	4
7	60	1
8	73	1
9	80	2
Total		23

Berdasar pada nilai yang telah tertulis, maka berikut merupakan bentuk histogramnya:



Gambar 4.2 Histogram Data Tunggal Pretest Kelas Kontrol

2) Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Hasil post test yang dilakukan setelah menggunakan model pengajaran *discovery learning* yaitu pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang terdapat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11

Data Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Keterangan	Eksperimen	Kontrol
N	23	23
Range	67	60

Nilai Maksimum	100	80
Nilai Minimum	33	20
Mean	69.52	52.17
Median	80.00	46.00
Modus	86	73
Standar Deviasi	23.185	21.574
Varians	724.905	546.877

Berdasar pada data yang tampak pada tabel maka dijelaskan sebagaimana berikut:

1. N (jumlah peserta didik) untuk kelas eksperimen adalah 23 orang dan kelas kontrol adalah 23 orang.
2. Siswa kelas eksperimen yang telah belajar dengan model pengajaran *discovery learning* memperoleh jumlah range 74 , sedangkan jumlah range pada kelas kontrol 60.
3. Tampak nilai tertinggi untuk kelas eksperimen yang telah belajar dengan model pengajaran *discovery learning* adalah 100, adapun nilai maksimum untuk kelas kontrol adalah 80.
4. Nilai minimum pada kelas eksperimen telah belajar menggunakan model pengajaran *discovery learning* adalah 26, adapun pada kelas kontrol adalah 60.
5. Mean pada kelas eksperimen 69.13, pada kelas kontrol 50.17. Lalu median pada kelas eksperimen 86.00, pada kelas kontrol 46,00. Dan modus pada kelas eksperimen 86, pada kelas kontrol 20.
6. Standard deviasi kelas eksperimen yang telah belajar menggunakan model pengajaran *discovery learning* adalah 24.266, adapun pada kelas kontrol adalah 23.385.

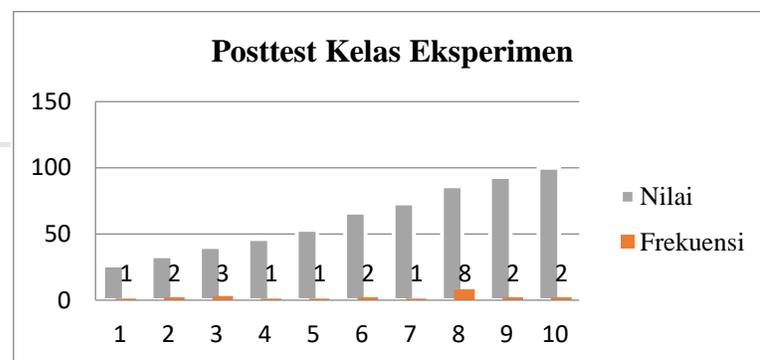
7. Varians yang didapat pada kelas eksperimen yang pembelajarannya memakai model pengajaran *discovery learning* adalah 724.905. Adapun untuk kelas kontrol adalah 546.877.

Tabel 4.12

Distribusi Frekuensi Data Tunggal Posttest Kelas Eksperimen

No	Nilai	Frekuensi
1	26	1
2	33	2
3	40	3
4	46	1
5	53	1
6	66	2
7	73	1
8	86	8
9	93	2
10	100	2
Total		23

Berdasar pada nilai yang telah tertulis, maka berikut merupakan bentuk histogramnya:

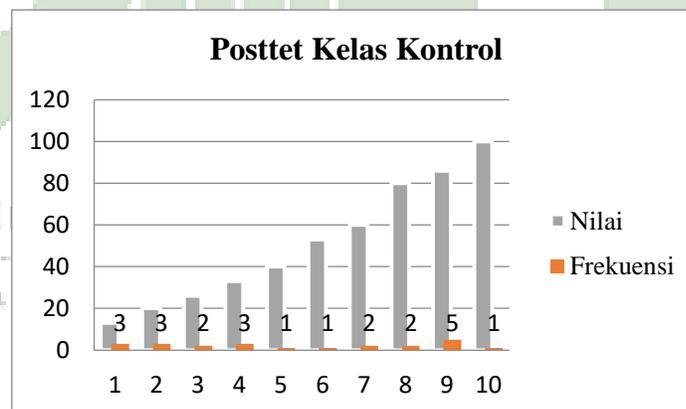


Gambar 4.3 Histogram Data Tunggal Posttest Kelas Eksperimen

Tabel 4.13
Distribusi Frekuensi Data Tunggal Posttest Kelas Kontrol

No	Nilai	Frekuensi
1	13	3
2	20	3
3	26	2
4	33	3
5	40	1
6	53	1
7	60	2
8	80	2
9	86	5
10	100	1
Total		23

Berdasar pada nilai yang telah tertulis, maka berikut merupakan bentuk histogramnya:



Gambar 4.4 Histogram Data Tunggal Posttest Kelas Kontrol

4.2.2.2. Deskriptif Data Variabel X (Model Pembelajaran *Discovery Learning*)

Perolehan data yang berkenaan dengan model pengajaran *discovery learning*, peneliti selanjutnya menyebarkan angket yaitu pertanyaan tertulis yang diberikan dan untuk dijawab responden kelas eksperimen sebagaimana pada tabel di bawah:

Tabel 4.14

Data Angket Respon Peserta Didik Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Keterangan	Eksperimen
N	23
Nilai Maksimum	70
Nilai Minimum	38
Mean	55.87
Median	59.00
Modus	63
Standar Deviasi	8.735
Varians	72.838

Berdasarkan data tabel di atas dapat dilihat bahwa :

N= jumlah peserta didik kelas eksperimen yang memakai model pengajaran *discovery learning* yaitu 23 orang. Nilai maksimum yang di peroleh dari mengisi angket mengenai instrumen model pembelajaran *discovery learning* yaitu 67, dan nilai minimumnya 38. Lalu mean pada data ini sebesar 55.74, median nya 59.00 dan modus nya 63. Selanjutnya standar deviasi pada angket instrumen model pembelajaran *discovery learning* sebesar 8.535, dan diperoleh varians sebesar 72.838.

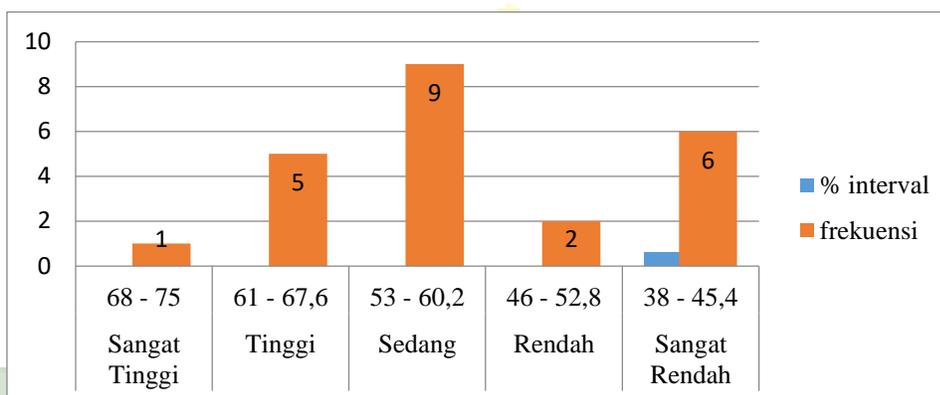
Tabel 4.15

Klasifikasi Pengelompokan Data Variabel Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Kategori	Interval	% interval	frekuensi
Sangat Tinggi	68 - 75	91 - 100%	1
Tinggi	61 - 67,6	81 - 90%	5

Sedang	53 - 60,2	71 - 80%	9
Rendah	46 - 52,8	62 - 70%	2
Sangat Rendah	38 - 45,4	61%	6
Total			23

Dengan adanya nilai diatas, berikut histogram presentase data varibel model pembelajaran disovery learning sebagai berikut :



Gambar 4.5 Histogram Data Tunggal variabel model pembelajaran *discovery learning*

4.3. Uji Persyaratan Analisis

4.3.1.1. Uji Normalitas

Uji kenormalan ini dilaksanakan untuk dua data berbentuk pre dan post test dan kedua kelompok baik kontrol ataupun eksperimen dan digunakan untuk meninjau data pretest dan post tes di tiap kelas apakah memiliki distribusi yang normal.

1. Uji Normalitas Instrumen Hasil Belajar

Uji kenormalan digunakan untuk mengetahui pendistribusian datanya dan dinyatakan normal apabila terpenuhi kriteria terkait signifikansinya dengan $\text{sig} > 0,05$. Agar tampak jelas maka Berikut merupakan uji kenormalan pada kedua kelompok menggunakan tabel :

Tabel 4.16
Uji Normalitas Pada Variabel Y

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre_Eksperimen	.149	23	.200*	.893	23	.018
	Post_eksperimen	.196	23	.022	.869	23	.006
	Pre_kontrol	.168	23	.091	.925	23	.085
	Post_Kontrol	.181	23	.050	.890	23	.016
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Merujuk tabel maka setiap data untuk kedua kelompok baik bentuknya pretest ataupun posttest menjelaskan nilai sig *kolmogorov smirnov* maupun *Shapiro wilk* $> 0,05$. Jadi kesimpulan dari distribusi ini dinyatakan normal.

2. Uji Normalitas Instrumen Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Uji normalitas kolmogorov smirnov pada instrumen variabel X, Uji kenormalan yang merupakan bagian dari pengujian asumsi klasik yang tujuannya agar dapat diketahui residual nilai pendistribusiannya. Model regresi dinyatakan baik karena nilai residual pendistribusiannya normal.

Tabel 4.17

Uji Normalitas Variabel X

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	22.35038691
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.109

	Negative	-.130
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Melalui hasil uji kenoraan didapat nilai signifikansinya adalah $0,200 > 0,05$ sehingga disimpulkan yang menjelaskan residual dari nilai pendistribusiannya normal.

4.3.1.2. Uji Paired Sample T test

Uji paired sample T test dilaksanakan dalam menentukan perbedaan dari kedua hasil tes untuk kedua kelompok. Berikut merupakan perhitungan yang diperoleh terkait uji hipotesis pada kedua hasil tes menggunakan tabel ini :

Tabel 4.18
Uji Paired Sample T test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre_Eksperimen - Post_Eksperimen	-22.304	21.351	4.452	-31.537	-13.072	-5.010	22	.000
Pair 2	Pre_Kontrol - Post_Kontrol	-17.478	21.788	4.543	-26.900	-8.056	-3.847	22	.001

1. Berdasarkan tabel pair 1 didapat nilai sig.(2 tailed) adalah $0,000 < 0,05$ sehingga diperoleh kesimpulan adanya perbedaan terhadap nilai rerata untuk hasil pembelajaran siswa pada kelas eksperimen untuk bentuk tes pretest maupun post test (model pembelajaran *discovery learning*)

2. Berdasarkan tabel pair 2 didapat nilai sig.(2 tailed) besarnya adalah $0,001 < 0,05$ sehingga didapat kesimpulan yaitu ditemukan perbedaan terhadap rata-rata hasil pada pembelajaran siswa untuk kelas kontrol baik pada post test ataupun pada pretestnya (Metode Ceramah)
3. Berdasarkan tabel di atas pada pair 1 diperoleh kesimpulan adanya pengaruh dari menggunakan model ajar berupa discovery learning untuk hasil pembelajaran pada mata ajar pendidikan agama Islam.

4.3.1.3. Uji Homogenitas

Sebelum terlaksana uji independen sampel ttest untuk kedua kelompok, maka syarat dan perlu dibuat adalah dengan melihat kehomogenan pada penelitian. Perolehan kehomogenan dilakukan dengan menguji *homogeneity of variance*. Sampel dapat disebut homogen jika nilai dari signifikansinya *based on mean* $> 0,05$.

Tabel 4.19
Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variance</i>					
		<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
Hasil	<i>Based on Mean</i>	.135	1	44	.715
	<i>Based on Median</i>	.003	1	44	.958
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	.003	1	38.939	.958
	<i>Based on trimmed mean</i>	.111	1	44	.740

Berdasar pada tabel diatas didapat nilai dari sig *based on mean* $0,715 > 0,05$ data ditarik kesimpulan bahwa varians data pada kelas posttest eksperimen dan posttest kontrol adalah sama (homogen).

4.2.4. Uji Hipotesis

Sesudah dilakukan uji persyaratan terpenuhi maka selanjutnya mencari uji hipotesis. Apabil data untuk penelitian ini pendistribusiannya normal maka uji

hipotesis diuji menggunakan *independent sample T test*. Penujian hipotesis dilaksanakan peneliti dalam upaya mengetahui rumusan sebenarnya terkait hipotesis. Sebelumnya, hipotesis yang ditetapkan yaitu :

Keterangan :

Ho : Tidak dapat Pengaruh dari digunakannya model pengajaran berbentuk *discovery learning* untuk mata ajar PAI pada materi menjauhi zina dan pergaulan bebas sehingga dapat melindungi martabat dan harkat manusia pada kelas X di SMK PAB 3 Medan Estate.

Ha : Ada Pengaruh dari digunakannya model pengajaran berbentuk *discovery learning* untuk mata ajar PAI pada materi menjauhi zina dan pergaulan bebas sehingga dapat melindungi martabat dan harkat manusia pada kelas X di SMK PAB 3 Medan Estate

Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian *independent sample T test* sebagai berikut :

1. Apabila nilai sig (2- tailed) $> 0,05$ maka penerimaan terhadap Ho dan penolakan terhadap Ha sehingga dalam perbedaan rerata hasil belajar Tidak ada ditemukan baik pada kontrol ataupun eksperimen.
2. Apabila ilai sig (2-tailed) $< 0,05$ maka penolakan terhadap Ho dan penerimaan terhadap Ha sehingga dalam perbedaan rerata hasil belajar ada ditemukan baik pada kontrol ataupun eksperimen.

Berikut adalah tabel uji independent T test :

Tabel 4.20

Uji Independent Sample T test

Independent Samples Test	
Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means

		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.135	.715	2.627	44	.001	17.348	6.604	4.039	30.656
	Equal variances not assumed			2.627	43.774	.001	17.348	6.604	4.037	30.658

Berdasarkan hasil Perhitungan dengan Uji t di peroleh nilai signifikansi (2 tailed) adalah $0.001 < 0,05$. Itu berarti tertolaklah H_0 dan diterimalah H_a . Sehingga disebutlah adanya perbedaan secara signifikan terhadap rerata hasil pengajaran siswa baik pada kelas eksperimen ataupun kontrolnya.

Selanjutnya agar diketahui nilai distribusi T_{tabel} di lihat berdasarkan $df = 44$ pada taraf kesignifikanan $\alpha = 0,05/2 = 0,025$. Lalu ditemukanlah nilai pada T_{tabel} adalah $0,025 ; 44 = 2,015$. Dengan demikian nilai T_{hitung} sebesar $26.47 > 2.015$. Maka melalui dasar untuk mengambil keputusan dengan membuat perbandingan pada t_{hitung} terhadap t_{tabel} dibuat kesimpulan penolakan terhadap H_0 dan penerimaan terhadap H_a sehingga muncul perbedaan terhadap rerata hasil pembelajaran siswa pada kelas kontrol maupun eksperimen. Sehingga, dengan diterapkannya model pengajaran berbentuk *discovery learning* terhadap metode berupa ceramah hasil pembelajaran yang akan berbeda.

4.4. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang terlaksana terjadi di SMK PAB 3 Medan Estate melalui pemanfaatan 2 kelas sebagai sampel, berupa kelas X administrasi perkantoran untuk dijadikan kelas eksperimen sehingga pengajarannya dengan memanfaatkan model

ajar berupa *discovery learning* dan kelas X akuntansi dijadikan kelas kontrol yang pengajarannya dengan memanfaatkan metode ceramah.

Melalui penelitian menghasilkan bahwa pembelajaran pada posttest untuk mata ajar pendidikan agama Islam yang menggunakan model berupa *discovery learning* nilai paling tingginya ada pada 100 dan nilai paling rendahnya ada pada 33 dengan rata-rata hasil pembelajarannya memperoleh 69,52 yang dikategorikan baik. Adapun untuk hasil pada pembelajaran yang sama namun metode yang digunakan adalah ceramah hasil tertingginya berupa 80 dan nilai terendah adalah 20 sehingga diperoleh rata-rata hasil pembelajaran adalah 52,17 yang dikategorikan cukup. Hal ini menjadi bukti bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan metode berupa *discovery learning* memiliki hasil yang lebih baik daripada pengajaran dengan menggunakan metode ceramah.

Disisi lain, hasil pengujian independent sampel T test pada data posttest mendapat nilai $t_{hitung} = 26,47$ dan sig. (2-tailed) yang nilainya 0,001. Nilai distribusi t_{tabel} tampak dari $df = 44$ dengan taraf kesignifikanan $\alpha = 0,05/2 = 0,025$ adalah 2,015. Karena nilai pada $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($26,47 > 2,015$) dan sig. (2-tailed) $0,001 < 0,05$ maka penolakan terhadap H_0 dan penerimaan terhadap H_a . Melalui hal tersebut maka telah diterima hipotesis yang menjelaskan adanya pengaruh yang sifatnya positif dan signifikan untuk model yang menggunakan model *discovery learning* pada hasil pembelajaran siswa dikategori mata ajar Pendidikan Agama Islam kelas X di SMK PAB 3 Medan Estate tahun pelajaran 2022/2023.